

**PERBANDINGAN ANTARA METODE MAKE A MATCH DENGAN
METODE THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 GATAK SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh :

TRIMUDA NUR CAHYONO
A.210 090 063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon
(0271) 71417 Ext. 213 Surakarta - 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : **Drs. Djumali, M.Pd**

NIK : 144

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Trimuda Nur Cahyono

NIM : A210 090 063

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PERBANDINGAN ANTARA METODE MAKE A MATCH DENGAN METODE THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 GATAK SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, November 2013

Pembimbing


Drs. Djumali, M.Pd

NIK. 144



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon
(0271) 71417 Ext. 213 Surakarta - 57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Trimuda Nur Cahyono
NIM : A210090063
Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi
Jenis : Skripsi
Judul : PERBANDINGAN ANTARA METODE MAKE A MATCH DENGAN METODE THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 GATAK SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS; dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, November 2013

Yang menyerahkan

TRIMUDA NUR CAHYONO

A.210 090 063

ABSTRAK

PERBANDINGAN ANTARA METODE MAKE A MATCH DENGAN METODE THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 GATAK SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014

Trimuda Nur Cahyono. A210090063. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Tahun ajaran 2013/2014 yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran make a match (kelas eksperimen), 2) hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Tahun ajaran 2013/2014 yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran think pair share (kelas kontrol), 3) perbedaan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Tahun ajaran 2013/2014 yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran make a match (kelas eksperimen) dan yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran think pair share (kelas kontrol).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti mata pelajaran Ekonomi yang berjumlah 280 siswa dengan sampel sebanyak 61 siswa yang terdiri dari kelas VIII A (kelas eksperimen) yang berjumlah 31 siswa dan kelas VIII B (kelas kontrol) yang berjumlah 30 siswa yang diambil dengan teknik sampel random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi nilai mata pelajaran Ekonomi dan tes yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah Independent Sample t Test.

Berdasar hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 1,374 < t_{tabel} = 2,002$ dan nilai signifikansi $>0,05$, yaitu 0,174, artinya tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Tahun ajaran 2013/2014 yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran make a match (kelas eksperimen) dan yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran think pair share (kelas kontrol). Berdasarkan perbandingan penghitungan nilai rata-rata tes hasil belajar yaitu 79,50 untuk siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran make a match dan 76,33 untuk siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran think pair share. Hal tersebut membuktikan bahwa Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran make a match lebih baik daripada metode pembelajaran think pair share.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Make a match dan Think Pair Share.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan manusia sangatlah penting serta perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang telah menuntut manusia untuk selalu berfikir dan mencari hal-hal yang baru. Pendidikan tidak hanya diperoleh di rumah pada saat manusia tersebut lahir sampai kanak-kanak, tetapi juga di sekolah terutama sekolah dasar. Pendidikan dalam arti luas merupakan usaha manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Pendidikan tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi tersebut dapat dilihat pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hasil belajar yang memuaskan merupakan tujuan dan harapan dari setiap siswa, orang tua murid, dan guru sebagai tenaga pendidik, tetapi untuk meraih hasil belajar yang bagus tidaklah mudah, karena banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Siswa mempunyai peranan penting dalam mencapai hasil belajar yang baik. Menurut Woodworth (dalam Ismihyani 2000:56) "Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar". Woodworth (dalam Sudjana 2008:48) juga mengatakan bahwa "Hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung". Hasil pengukuran belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai. Menurut Winkel dalam Bustalin (2004:569), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari "(1) faktor dari pihak siswa, terdiri dari Faktor-faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan keaktifan. Faktor jasmaniah yaitu keadaan fisik. (2) faktor dari luar siswa terdiri dari Faktor Keluarga, Faktor-faktor pengatur proses belajar di sekolah meliputi kurikulum, sarana yang

berupa gedung sekolah dan fasilitas yang berupa perpustakaan, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, Faktor masyarakat yang berupa kondisi masyarakat tempat tinggalnya.

Dalam pembelajaran IPS terutama mata pelajaran ekonomi, guru masih menggunakan strategi yang konvensional yaitu ceramah. Saat pembelajaran berlangsung siswa hanya duduk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dan siswa tidak diperbolehkan membuka buku, hal itu dimaksudkan agar siswa dapat terpusat perhatiannya di depan kelas. Agar hasil belajar siswa dapat berkembang menjadi lebih baik maka diperlukan model pembelajaran yang lebih bervariasi. Dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo berlangsung secara konvensional. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran IPS terutama mata pelajaran ekonomi hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada saat evaluasi yang dilakukan oleh guru

Usaha untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi yang baik itu bukanlah perkara yang mudah, hal ini disebabkan karena proses belajar mengajar merupakan proses yang sangat kompleks akan melibatkan banyak unsur didalamnya sebagian unsur tersebut adalah pemberian tugas dan kedisiplinan belajar, dalam proses mengajar keberhasilan guru dapat dilihat dari bagai mana keberhasilan dalam mengantarkan atau menyampaikan anak didik dalam pemahaman materi yang dihantarkan.

Dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu model pembelajaran dimana dengan model pembelajaran tersebut siswa bisa lebih aktif di dalam kelas dan nantinya dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Seorang guru yang bertugas sebagai fasilitator harus pandai memilih model pembelajaran yang cocok dengan karakteristik siswanya. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Make a match dan metode Think Pair Share. Metode pembelajaran Make a match atau mencari pasangan adalah salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban / soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat

mencocokkan kartunya diberi poin. Menurut Frank Lyman (1981:46).“Think Pair Share merupakan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan seluruh siswa selama proses pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk bekeja sama antar siswa yang mempunyai kemampuan heterogen”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Tahun ajaran 2013/2014 yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran make a match (kelas eksperimen), untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Tahun ajaran 2013/2014 yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran think pair share (kelas kontrol), untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Tahun ajaran 2013/2014 yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran make a match (kelas eksperimen) dan yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran think pair share (kelas kontrol).

B. METODE PENELITIAN

Menurut Hadi (2007:3) Penelitian adalah suatu usaha untuk membuka, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan usaha mana yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah, ilmu yang membicarakan tentang ilmiah untuk penelitian”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen karena penelitian ini ingin mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap perlakuan yang lain dalam kondisi yang dapat dikendalikan. Data hasil perlakuan tersebut kemudian diukur secara kuantitatif dan dibandingkan hasilnya. Data yang digunakan diperoleh dari sampel penelitian dengan menggunakan metode observasi, metode dokumentasi, dan metode Tes sebagai teknik pengumpulan data, kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo pada siswa kelas VIII angkatan 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti mata pelajaran Ekonomi yang berjumlah 280 siswa

dengan sampel sebanyak 61 siswa yang terdiri dari kelas VIII A (kelas eksperimen) yang berjumlah 31 siswa dan kelas VIII B (kelas kontrol) yang berjumlah 30 siswa yang diambil dengan teknik sampel random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi nilai mata pelajaran Ekonomi dan tes yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah Independent Sample t Test. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat hasil belajar (Y) dan metode make a match (X_1) dan metode think pair share (X_2). Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar ekonomi siswa, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diberikan. Tes hasil ini dalam bentuk tes objektif atau dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan 4 option, tes hasil belajar ekonomi diberikan sebelum dan setelah siswa mempelajari materi dengan pembelajaran kooperatif dengan teknik make a match dan think pair share. Hasil uji coba instrumen selanjutnya diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas guna mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel). Berdasarkan uji validitas soal test semua item dinyatakan valid. Item pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif pada tingkat signifikansi 5% yaitu 0,444. Item pertanyaan yang valid digunakan dalam instrumen penelitian sementara item yang tidak valid tidak digunakan dalam instrumen karena sudah diwakili oleh item pertanyaan lain dalam satu variabel sehingga tidak mengganggu kelengkapan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Item dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif. Hasil uji reliabilitas terhadap soal tes hasil belajar memperoleh soal koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,924 dimana nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal pretest ini reliabel (andal) dan mampu untuk menjadi alat pengumpul data. (Lampiran 10) dan nilai masing-masing variabel lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 sehingga dari hasil pengujian instrumen tersebut semua soal tes hasil belajar dinyatakan reliabel dan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Setelah semua instrumen dinyatakan valid selanjutnya dilakukan uji kesepadanan atau uji keseimbangan kemampuan awal dilaksanakan dengan uji matching. Uji ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata pretest antara kelompok pembelajaran dengan metode make a match dengan think pair share kemudian diujikan kepada sampel untuk memperoleh data penelitian yang selanjutnya akan dilakukan pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas guna mengetahui asumsi yang diambil benar atau menyimpang dan persamaan yang diperoleh cocok atau tidak. Setelah kriteria uji prasyarat analisis dipenuhi, Kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t guna mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran make a match (kelas eksperimen) dan yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran think pair share (kelas kontrol).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan output SPSS versi 15.0 diperoleh $t_{hitung} = 1,374 < t_{tabel} = 2,002$ dan nilai signifikansi $>0,05$, yaitu 0,174, artinya tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Tahun ajaran 2013/2014 yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran make a match (kelas eksperimen) dan yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran think pair share (kelas kontrol). Berdasarkan perbandingan penghitungan nilai rata-rata tes hasil belajar yaitu 79,50 untuk siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran make a match dan 76,33 untuk siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran think pair share. Hal tersebut membuktikan bahwa Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran make a match lebih baik daripada metode pembelajaran think pair share.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Liliefors* dengan bantuan program *SPSS for windows versi 15.0* melalui uji

Kolmogorov-Sminorv. Untuk mengambil kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan membandingkan L_{hitung} dan L_{tabel} yang diambil dari daftar uji *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas diperoleh harga $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan $N = 30$.

Tabel 4.1
Ringkasan Uji Normalitas

Variabel		N	Harga L_0		Sig.	Kesimpulan
			L_{hitung}	$L_{0,05;30}$		
Hasil	Metode Make a match	30	0,156	0,161	0,161	Normal
Belajar	Metode Think Pair Share	30	0,138	0,161	0,147	Normal

Sumber: Ringkasan Lampiran 16

Dari tabel 4.1 diketahui harga L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Dengan dipenuhinya sifat normalitas dan homogenitas maka analisis variansi dapat dilaksanakan. Analisis variansi yang digunakan adalah analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Hasil perhitungan dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4.2
Ringkasan Uji Hipotesis

METODE	MEAN	STANDAR DEVIASI	F	Sig.	T	Sig.
Metode Make a match	79,50	9,317	0,026	0,873	1,375	0,174
Metode Think Pair Share	76,33	8,503			1,375	0,174

Sumber: lampiran 17

Analisis Uji t:

a. Hipotesis

H_0 : tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen (Metode make a match) dan kelas kontrol (Metode think pair share).

H_1 : ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen (Metode make a match) dan kelas kontrol (Metode think pair share).

b. Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$

c. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$t_{tabel} = t_{(0,05/2;30+30-2)} = 2,002$$

d. Perhitungan

Berdasarkan analisis data memakai alat bantu program SPSS 15.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 1,375 dengan signifikansi sebesar 0,174.

e. Keputusan uji

H_0 diterima karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,375 < 2,002$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,174.

Terlihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $t_{hitung} = 1,375$ dan t_{tabel} sebesar 2,002 (sumber dari lampiran tabel t), H_0 diterima, maka tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran make a match (kelas eksperimen) dan yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran think pair share (kelas kontrol).

Berdasarkan kesimpulan pengujian hasil hipotesis diatas bahwa tidak adanya perbedaan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran make a match (kelas eksperimen) dan yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran think pair share (kelas kontrol) dikarenakan dari olah data dengan bantuan program SPSS versi 15.0 maka di peroleh hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1,375 < 2,002$ (sumber lampiran 17).

Terlihat juga pada uji matching atau uji keseimbangan kemampuan awal (nilai pretest) memperoleh nilai $t_{hitung} = 1,608$ sedangkan $t_{tabel} = 2,002$ dikarenakan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,608 < 2,002$) (sumber lampiran 11), maka dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan nilai pretest antara kelompok pembelajaran dengan make a match dan think pair share. Artinya kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang berbeda sebelum eksperimen pembelajaran dilaksanakan.

Asumsi penulis mengenai pandangan tersebut juga terpapar dalam <http://khadijahabrani.blogspot.com/2012/09/pengertian-hipotesis.html> yang diunduh pada 30 Oktober 2013 yaitu mengenai hipotesis yang mengatakan bahwa:

...Apabila peneliti telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama serta menetapkan anggapan dasar, maka lalu membuat suatu teori sementara, yang kebenarannya masih perlu di uji. Sehingga peneliti akan bekerja berdasarkan hipotesis yang diajukan. Peneliti mengumpulkan data-data yang paling berguna untuk membuktikan hipotesis. Berdasarkan data yang terkumpul, peneliti akan menguji apakah hipotesis yang dirumuskan apakah ada perbedaan yang signifikan, atau sebaliknya tidak ada perbedaan yang signifikan, apabila ternyata tidak terbukti.

Berdasarkan hasil yang sudah didapat, nilai rata-rata hasil belajar siswa maka untuk materi pelajaran ekonomi dengan standar kompetensi memahami kegiatan pelaku ekonomi masyarakat, metode yang baik untuk proses pembelajaran adalah metode make a match. Pernyataan ini di dukung dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran make a match memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,50 memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode think pair share sebesar 76,33. Penggunaan metode make a match, selain siswa tidak merasa jenuh karena adanya inovasi cara pembelajaran yang menarik, siswa juga dapat bekerja sama dalam sebuah permainan (games).

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, maka yang di rumuskan dalam penelitian ini adalah: “Ada perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran Make a match (mencari pasangan) dan metode pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014”. Maka tidak dapat di uji keberlakuan dalam arti penelitian ini tidak mampu menjawab hipotesis yang di ajukan.

Dari hasil yang telah dilakukan dan didapat bahwa nilai rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran make a match memiliki nilai rata-rata 79,50. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar menggunakan metode pembelajaran Think Pair Share memiliki nilai rata-rata 76,33. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode make a match lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode think pair share.

Sedangkan bila dilihat dari berdasarkan perhitungan uji t dengan program SPSS 15.0 diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,375 < 2,002$ dengan signifikansi $0,174 > 0,05$. Yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara metode make a match dengan metode think pair share.

Pada dasarnya penggunaan metode pembelajaran make a match dan metode think pair share bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian siswa dalam memecahkan permasalahan. Kedua metode ini memiliki kesamaan yakni dapat meningkatkan keaktifan siswa dan tukar menukar informasi, pendapat, dan pengalaman untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu. (Menurut Trimuda dalam bukunya Suyono, 2011:136).

Sedangkan perbedaan kedua metode tersebut yaitu pada metode Make a match siswa lebih bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan karena dalam metode pembelajaran make a match siswa dalam kelompok diberi masing-masing kartu soal dan kartu jawaban yang berbeda sehingga setiap siswa dibebankan untuk mencocokkan kartu atas pertanyaan yang

diberikan. Tetapi pada umumnya mereka harus mampu mengetahui dan menyelesaikan semua soal yang diberikan oleh guru.

Sedangkan metode think pair share siswa bersama kelompoknya bekerja sama menyelesaikan soal yang telah diberikan oleh guru, setelah tercapai kesepakatan jawaban setiap kelompok menjelaskan hasil jawabannya di depan kelas. Tetapi metode pembelajaran think pair share ini siswa lebih ditekankan pada kegiatan kelompoknya saja. Jadi metode kerjasama ini dapat meningkatkan keberhasilan kelompok, yaitu keberhasilan anggota kelompoknya untuk saling mendengarkan dan kemampuan untuk mengutarakan pendapat. Sehingga antar anggota kelompok tidak terjadi salah pengertian dan toleransi antar anggota kelompok dapat terjaga. (Lie, 2003:33).

Namun demikian, walaupun hipotesis penelitian tidak terbukti kebenarannya sehingga disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran make a match dengan metode pembelajaran think pair share.

Berdasarkan perbandingan penghitungan nilai rata-rata (*mean difference*) hasil kemampuan siswa dalam kelas, siswa yang diajar dengan metode pembelajaran make a match memiliki rata-rata yang lebih tinggi ($mean = 79,50$), dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran think pair share ($mean = 76,33$) dengan selisih sebesar 3,17. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran make a match lebih baik daripada metode pembelajaran think pair share.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai perbandingan antara metode make a match dengan metode think pair share terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo Tahun ajaran 2013/2014, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis data diperoleh dari $t_{hitung} = 1,375$ dengan harga $t_{tabel} = 2,002$ dengan taraf signifikansi 5%. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran make a match dengan metode pembelajaran think pair share.
2. Berdasarkan perbandingan penghitungan nilai rata-rata hasil kemampuan siswa dalam kelas, siswa yang diajar dengan metode pembelajaran make a match memiliki rata-rata yang lebih tinggi (mean = 79,50), dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran think pair share (mean = 76,33) dengan selisih sebesar 3,17. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran make a match lebih baik daripada metode pembelajaran think pair share.

DAFTAR PUSTAKA

Hadi. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

Lie, Anita. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran Guru Profesional*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Lyman, Frank.1981. *Dasar Metode Pembelajaran*. Yogyakarta : Andi Offset.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas.

W. S. Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Sudjana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

<http://khadijatabrani.blogspot.com/2012/09/pengertian-hipotesis.html>.